

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja guru di SMP NU Sunan Giri Kepanjen adalah 1) Perencanaan pembelajaran pada guru SMP NU Sunan Giri Kepanjen sudah sesuai dengan capaian kurikulum maupun modul ajar, perumusan tujuan pembelajaran berangkat dari pemahaman terhadap karakteristik peserta didik serta menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir, selain itu merencanakan kegiatan pembelajaran efektif dan memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai materi dan strategi pembelajaran. 2) Pelaksanaan pembelajaran pada guru SMP NU Sunan Giri Kepanjen belum optimal karena seringkali meninggalkan kelas cukup lama dan hanya memberikan beberapa tugas untuk siswa selain itu, beberapa kali guru juga sakit dan terpaksa tidak mengajar cukup lama, sehingga siswa juga tidak menguasai materi hanya diberikan tugas saja, sehingga guru IPS SMP NU Sunan Giri Kepanjen memilih media yang efektif untuk membuat siswa termotivasi mengikuti pembelajaran lagi. 3) Penilaian pembelajaran pada guru SMP NU Sunan Giri Kepanjen melakukan perancangan Alat Evaluasi yang Tepat untuk Mengukur Pemahaman Menyeluruh dan Mendalam Merancang alat evaluasi yang tepat itu kuncinya ada pada variasi dan fokus pada pemahaman mendalam
2. Tantangan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP NU Sunan Giri Kepanjen adalah 1) Adanya perubahan kurikulum, Adanya kurikulum yang padat dan kaku, heterogenitas peserta didik, Keterbatasan waktu persiapan, Akses terhadap sumber daya mutakhir, Menjaga relevansi dengan dunia nyata, Inovasi yang konsisten, Tuntutan penilaian. 2) Teknologi digital dalam pembelajaran, guru IPS mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran, terutama di era

Revolusi Industri 4.0. 3) Diversitas peserta didik, dalam meningkatkan pemahaman siswa, itu terdapat perbedaan masing masing siswa dalam memperlakukan pembelajaran, sehingga guru IPS SMP NU Sunan Giri Kepanjen sebagai guru harus memperhitungkan perbedaan dan kebutuhan setiap peserta memberikan tantangan tersendiri dan tentu saja semakin menambah tanggung jawab seorang guru. Dalam hal ini guru perlu mempertimbangkan gaya belajar, minat, kemampuan dan tingkat penguasaan materi dari setiap peserta didik ketika merancang pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. 4) Tantangan beban seorang guru, tugas utama seorang guru adalah merancang dan melaksanakan pembelajaran. Akan tetapi kadang kala tugas utama tersebut terpaksa diabaikan demi memenuhi tugas-tugas lain seperti tugas administrasi atau pun beban kerja lainnya seperti menjadi wali kelas, pembina ekstrakurikuler, atau panitia berbagai kegiatan sekolah. 5) Tantangan kesejahteraan guru, yaitu pada perubahan paradigma guru yang harus bertransformasi dari "pemberi informasi" menjadi "fasilitator."

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Bagi Kepala Sekolah IPS SMP NU Sunan Giri Kepanjen, sebaiknya mengadakan sosialisasi terkait penggunaan teknologi bahan ajar, agar inovasi dan perkembangan guru terus meningkat dan mengikuti pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku.
4. Bagi guru IPS SMP NU Sunan Giri Kepanjen, sebaiknya melakukan pengerjaan administrasi setelah berakhirnya belajar mengajar agar siswa tetap mendapatkan haknya dalam pemenuhan pembelajaran di kelas
5. Bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penilaian kinerja guru dengan metode kuantitatif agar mengetahui presentase kinerja guru yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Khalid Hs. Pandipa. (2019). Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Lore Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 12(1), 1–9.
- Ahmadi, & Hadi, S. (2023). Upaya Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 50–58.
- Alfian Martoni. (2022). Analisis kinerja guru ips pada pengimplementasian kurikulum 2013 di smp negeri 1 aikmel 1. *Journal Of Lombok Studies*, 1(2), 97–106. <https://doi.org/http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/hjss/index>
- Dolong, H. M. J. (2016). Teknik Analisis dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal UIN Alauddin*, 5(2), 293–300. <file:///C:/Users/User/Downloads/3484-Article Text-7439-1-10-20170924.pdf>
- Febriyenti, D., Putri, N., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Perkembangan Kurikulum di Indonesia dalam Perspektif Sejarah. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 195–214. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i2.932>
- Fentari, R., Ermawati, E., & Primawati, Y. (2023). MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIK MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3618–3626.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Herawati Daulae, T. (2019). Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Forum Paedagogik*, 11(1), 52–63. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1778>
- Huda, M. (2022). Analisis Faktor Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 1. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2083>
- Insani, F. D. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 43–64. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.132>
- Irawan, F., Mulyadi, D., & Sungkono. (2024). ANALISIS KINERJA GURU DI SMPN 3 CIKAMPEK. *Jurnal Sains Student Research*, 2(4), 780–792. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v2i4.2055>
- Islam, T. F., & Hidayati, R. A. (2025). Analisis Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri XYZ. *YUME : Journal of Management*, 8(2), 410–422.
- Joen, S. (2022). Kinerja Guru. In *Jurnal Ekonomi Manajemen* (Vol. 2, Issue 2).
- Khairunisa, W., Sinaga, C. O., Nila, E., & Situmeang, S. (2025). Kendala Guru dalam Pengembangan Materi IPS Terpadu dan Upaya Mengatasinya di MTS Islamiyah Medan. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4400>
- Lestari, M. I., Sri Sumartiningsih, & Suharini, E. (2024). Hambatan dan tantangan

- pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar 1. *Elementary School Teacher Journal*, 7(2), 48–58.
- Maslahah, W., Lailatul Rofiah, & Durorul Makrifah. (2022). Pembelajaran IPS Dalam Manifestasi Keterampilan Abad 21 di MTs Nurul Huda Bantur Malang. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 169–182. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v4i2.6940>
- Memorata, A., & Santoso, D. (2016). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Merakit Personal Komputer Menggunakan Structured Dyadic Methods. *E Journal Students UNY*, c, 1–9.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarakah, L., Azizah, U, N., Riyanti, A., & Nugroho, B, N. (2021). Pentingnya Inovasi Pendidik untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(1).
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Putri, D. (2023). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di UPTD SDN Banyuajuh 2. *Journal of Education for Al*, 8(1), 121–131.
- Putri, D. S., Marzelni, Delastri, Y., Anggraini, D., Demina, & Darmansyah. (2024). Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1-D), 111–122. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9693>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Rasyid, H. (2023). Pengembangan Pembelajaran IPS Lingkungan Pondok Pesantren. *Eureka Media Aksara*.
- Sagala, E. J. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukono. (2015). Analisis Kinerja Guru IPS Pasca Sertifikasi di SMP Negeri Kota Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(14), 48–53.
- Suprijono, A. (2020). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem* (DIAH & Bima (eds.); 16th ed.). Pustaka Pelajar.
- Umaroh, S. T., Soeryanto, S., Warju, W., & Muslim, S. (2022). Peningkatan Kualitas Proses dan Prestasi Belajar Siswa SMK Teknik Otomotif dengan Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1150–1156. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2068>
- Yahya, M., & Martha, A. (2025). *Guru Profesional dengan Tantangan Tugas , Fungsi , serta Perannya dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidikan (Professional Teachers with Challenges of Their Duties , Functions , and Roles in Improving Educational Competence)*

situasi terpuruk . Fasilitas d. 1(2), 60–70.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT